



THE EFFECTIVENESS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS MEDIATES THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SOFTWARE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND USER COMPETENCY TOWARDS THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MEMEDIASI HUBUNGAN ANTARA KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI

Nada Shafira Frisky^{1*} , Rahmawati², Afrizon³

^{1,2}UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

³Universitas Bung Hatta

*Corresponding author: nada.frisky19@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:
Tanggal Masuk 4 September
2023
Revisi Diterima 5 September
2023
Tanggal Diterima 11 September
2023
Tersedia Online 30 September
2023

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Quality of Accounting Information, Sophistication of Information Technology,*

ABSTRACT

This research aims to examine the role of accounting information system effectiveness as a mediator in the relationship between information technology sophistication and user competence on the quality of accounting information. This research method uses a structural equation model with SmartPLS. Researchers distributed questionnaires to health facilities that have BPJS Health services in South Tangerang and Jakarta. The results of this research show that there is a significant relationship between the sophistication of information technology and user competence on the effectiveness of the accounting information system. The results of this research also show that the effectiveness of the accounting information system influences the quality of accounting information. The effectiveness of accounting information systems mediates the relationship between information technology sophistication and user competence on the quality of accounting information. This research provides a holistic model related to the quality of accounting information which is mediated by the effectiveness of the accounting information system.

User Competence


Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Kompetensi Kualitas Akuntansi, Sistem Informasi akuntansi**A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai mediasi dalam hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. Metode penelitian ini menggunakan model structural equation model dengan SmartPLS. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada fasilitas kesehatan yang memiliki layanan BPJS Kesehatan di Tangerang Selatan dan Jakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa, efektivitas sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. penelitian ini memberikan model yang *holistic* terkait dengan kualitas informasi akuntansi yang dimediasi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia p-ISSN: 2459-9581; e-ISSN 2460-4496

DOI: 10.20473/baki.v8i2.47412

Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence

(CC-BY-NC-SA) 

1. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah subsistem dari sebuah sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, serta informasi lainnya yang diperlukan bagi pemrosesan transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2006). Susanto (2013) menyatakan bahwa, peran mendasar sistem informasi akuntansi dalam organisasi adalah sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Sacer et al (2006) menyatakan bahwa, Informasi yang berkualitas merupakan hasil dari penerapan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

Pentingnya informasi akuntansi yang berkualitas membuat sistem informasi sangat perlu diperhatikan dalam sebuah instansi. Efektivitas penggunaan sistem informasi membutuhkan pemahaman tentang organisasi, manajemen, dan teknologi Informasi (Laudon dan Laudon, 2012). Teknologi informasi merupakan suatu kombinasi dari teknologi yang telah terkomputerisasi dan komunikasi dalam bentuk sistem perangkat lunak dan perangkat keras (Ratnaningsih & Indah, 2016) sehingga penggunaan teknologi dalam akuntansi mampu meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi dan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi (Haleem dan Raisal, 2016). Selain teknologi informasi, faktor lain yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi adalah kompetensi pengguna (Athambawa et al., 2018). Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh dasar untuk keunggulan kompetitif (Maamir dan Yadnyana, 2012).

Dalam rangka meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat Indonesia, maka pemerintah memperbaiki tata kelola dan pelayanan jaminan sosial dan Kesehatan. Jaminan sosial dan Kesehatan di perbaharui dari Jamkesmas, Jamkesda, Akses dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan Kesehatan (BPJS) yang merupakan badan hukum publik (M.Pertiwi & Nurcahyanto, 2017).

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan program pemerintah Indonesia yang sudah berjalan selama kurang lebih 8 tahun dimulai dari tahun 2014. Menurut Undang-undang no 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggara jaminan kesehatan sosial, BPJS merupakan badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas. Kehadiran BPJS Kesehatan memiliki peran sentral dalam mewujudkan sistem jaminan sosial nasional bidang kesehatan. Walau pengguna BPJS Kesehatan di Indonesia sudah begitu banyak akan tetapi, BPJS Kesehatan masih memiliki beberapa masalah terkait sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi. Badan Pemeriksa Keuangan (2020) menyebutkan bahwa Auditor utama keuangan negara IV BPK, Dori Santosa dalam acara Media Workshop BPK secara virtual menyebutkan pemutakhiran dan validasi data kepesertaan BPJS Kesehatan belum dilakukan secara optimal. Direktur Eksekutif BPJS *Watch* yaitu Timboel Siregar (2021) menyatakan bahwa, BPJS perlu perbaikan dan penguatan sistem pengamanan agar pengelolaan data di lembaga ini tidak lagi bermasalah bukan hanya sistemnya, tapi juga aspek tenaga manusia. CEO Menara Digital Anthony Leong (2021) mengatakan hal serupa yang mana, SDM dan teknologi BPJS Kesehatan harus dibenahi.

BPJS juga menghadapi permasalahan terkait dengan pelayanan yang di terima dan tuntunan pengajuan klaim dan rumah sakit, hal ini di sebabkan karena system prosedur yang belum maksimal dan memerlukan perbaikan (Malonda, 2015). Sehingga untuk memberikan pelayanan yang terbaik maka BPJS harus lebih memperhatikan system informasi jumlah data yang di kirimkan kepada penerima dalam waktu yang berbarengan dari seluruh cabang BPJS wilayah Indonesia (Darnis, F., & Antoni, D.,2016). Maka dari pada itu, untuk meningkatkan pelayanan dan tata kelola dari BPJS maka kecanggihan teknologi dan efektifitas system informasi akuntansi sangat di perlukan (Hanum et.al, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi dengan efektivitas Sistem Informasi akuntansi sebagai variabel intervening. Subjek dalam penelitian ini yaitu fasilitas kesehatan yang menerima peserta dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Pengembangan penelitian ini antara lain menambahkan variabel kecanggihan teknologi informasi dan menjadikan efektivitas sistem informasi menjadi variabel mediasi kecanggihan teknologi

informasi, dukungan manajemen puncak dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi yang pada penelitian terdahulu yang pada penelitian (Athambawa et al, 2018), (Darma et al, 2018), (Cahyadi et al, 2020), (Anjani & Wirawati, 2018) dan (Kuraesin et al, 2019) tidak menguji variabel kecanggihan teknologi informasi dan tidak memakai variabel intervening.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 *Technology Acceptance model*

Konsep technology acceptance model yang dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sebuah sistem informasi. Konstruk TAM *concept* menurut Jogiyanto (2007), yaitu (a) dirasakan kemudahan penggunaan, (b) memberikan manfaat kepada penggunanya, (c) sikap terhadap penggunaan, dan (d) perilaku dalam mengadopsi sistem.

Berdasarkan konstruk diatas, technology acceptance model berhubungan erat dengan sistem informasi dimana penggunaan sistem informasi tersebut tergantung pada bagaimana suatu individu atau entitas dapat menerima suatu sistem informasi yang efektif.

2.2 *Kecanggihan Teknologi Informasi dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Ratnaningsih dan Suaryana 2014). Teknologi informasi mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi melalui cara pengoperasian sistem informasi akuntansi, berkontribusi terhadap penyiapan, pemrosesan, penyajian dan penyampaian informasi akuntansi (Ratnaningsih dan Kadek Indah, 2016). Hal ini sesuai dengan konstruk dalam TAM *perceived usefulness* yaitu, sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan pekerjaannya dan *perceived ease of use* yaitu sejauh mana seorang percaya menggunakan teknologi akan bebas dari usaha (Jogiyanto, 2007).

2.3 *Kompetensi Pengguna dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*

Pengguna (*users*) didefinisikan sebagai orang-orang yang bekerja dengan sistem informasi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan (Stair dan Reynolds, 2012). Robbins (2005) menyatakan bahwa, kompetensi pengguna merupakan kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas sebuah pekerjaan Athambawa et al (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, kompetensi pengguna dalam sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Agar kinerja meningkat, bisnis harus memiliki pengguna yang berpengetahuan luas. tanpa memiliki pengguna yang berpengetahuan luas, tidak akan mungkin sistem informasi

akuntansi mencapai keberhasilan. Jika pengguna sistem kompeten maka akan mendorong pengguna tersebut untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga akan membantu dalam menyelesaikan tugasnya karena pengguna akan terus menggunakan sistem dan merasa mudah untuk menguasai penggunaan sistem tersebut. Hal ini sejalan dengan konstruk TAM yaitu minat perilaku (*behavioral intention*), persepsi atas kegunaan (*perceived usefulness*) serta persepsi atas kemudahan penggunaan sistem (*perceived ease of use*).

2.4 Efektivitas Sistem Informasi akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi

Susanto (2013) menyatakan bahwa, bagi satu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Secara umum sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas laporan melalui kegiatan pengumpulan, pencatatan, pengolahan dan pelaporannya (Mkonya et al, 2018). Susanto dan Meiryani (2018) menyebutkan bahwa, kualitas sistem informasi akuntansi memiliki dampak terhadap kualitas informasi akuntansi karena bisa meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang akan membantu manajer membuat keputusan.

2.5 Kecanggihan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi.

Susanto (2013) menyatakan bahwa, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai jenis pengguna untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan. Indahwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, secara teoritis keberhasilan sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh faktor individu dan sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, prosedur, operasi dan lain lain. Dukungan manajemen puncak dan faktor individu berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dan terdapat korelasi positif antara dukungan manajemen puncak, faktor individu dan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, hipotesis 5a dalam penelitian ini adalah

Pengguna (*users*) didefinisikan sebagai orang-orang yang bekerja dengan sistem informasi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan (Stair dan Reynolds, 2012). Robbins (2005) menyatakan bahwa, kompetensi pengguna merupakan kapasitas seorang individu dalam melakukan berbagai tugas sebuah pekerjaan Kompetensi pengguna berperan dalam menghasilkan akuntansi yang berkualitas informasi setelah penerapan sistem informasi akuntansi, dengan demikian penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat

menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga memudahkan pengguna informasi untuk mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan (Fadjar et al, 2022).

Hertati & Zarkasyi (2015) menyatakan bahwa, terdapat signifikansi kompetensi pengguna sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Athambawa et al (2018) menyatakan bahwa, tanpa memiliki pengguna yang berpengetahuan luas tidak akan mungkin sistem informasi akuntansi mencapai keberhasilan Dengan demikian,

Gambar 1 Desain Penelitian



3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi pada penelitian ini adalah kantor BPJS dan rumah sakit yang menggunakan jasa BPJS. Sampel pada penelitian ini adalah 50 pengguna sistem BPJS Kesehatan yang terdapat di fasilitas kesehatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan random sampling dengan data dari fasilitas kesehatan yang menggunakan layanan BPJS kesehatan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner yang ditujukan kepada responden.

3.2 Instrumen Penelitian

Total Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 indikator. Adapun kecanggihan teknologi informasi mengacu pada Al-Eqab dan Adel (2013) sebanyak 12 Indikator yang diambil dari 4 dimensi (Kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional dan kecanggihan manajerial). Kompetensi pengguna mengacu pada Robbins (2008) dan Wheelen & Hunger (2010) sebanyak 4 indikator yang diambil dari 2 dimensi (Pengetahuan dan keahlian). Efektivitas sistem informasi akuntansi mengacu pada Hall (2011), Susanto (2013) dan O'Brien & Marakas (2010) sebanyak 8 indikator yang diambil dari 4 dimensi (Fleksibilitas, terintegrasi, kemudahan akses, mudah untuk digunakan). Kualitas informasi akuntansi mengacu pada Mc. Leod & Schell (2007) dan O' Brien & Marakas (2010) sebanyak 8 indikator yang diambil dari 4 dimensi (Akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap).

3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model *Structural Equation Model* (SEM) yang mana menggambarkan hubungan antar variabel pada sebuah diagram jalur untuk menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory* dengan kata lain secara khusus membantu menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis yang telah di bangun pada tahap pertama. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan PLS (Partial Least Square) dengan software SmartPLS.

Evaluasi model penelitian dilakukan dengan outer model dan inner model. Outer model dilakukan dengan menilai validitas dan reliabilitas instrument dengan nilai harus lebih besar dari 0.7 (Hair et al, 2017) selain itu menggunakan validitas diskriminan dengan nilai cross loading konstruk tertentu harus lebih tinggi dari konstruk lainnya. Inner model meninjau nilai koefisien determinasi (R^2) dan koefisien relevansi prediktif (Q^2). Pengujian hipotesis menggunakan teknik bootstrapping. metode *bootstrap* dilakukan dengan *resampling* 5000 kali sehingga mendapatkan nilai *Standard Error* (SE) yang mana dapat digunakan dalam menghitung dan mendapatkan nilai t-statistik, yaitu dengan membagi koefisien regresi dengan standar *error*-nya (Hair et al, 2017). Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai t-statistik > 1,96 maka hipotesis di diterima.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1 Demografi Responden

Demografi responden pada penelitian ini yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, latar Pendidikan dan lama bekerja pada posisi sekarang. Dari 50 responden terdapat 57,1% responden berjenis kelamin perempuan yang menjawab kuesioner sedangkan laki-laki berjumlah 42,9% dan sisanya tidak teridentifikasi. Untuk usia terdapat 48% responden berusia kisaran 20 tahun sampai dengan 29 tahun yang menjawab kuesioner. Usia 30 tahun sampai dengan 39 tahun berjumlah 34% sedangkan responden diatas umur 40 tahun berjumlah 18%. Dari 50 responden mayoritas latar belakang pendidikan responden adalah non ekonomi sebesar 66% dari total responden. hal ini dikarenakan beberapa fasilitas kesehatan khususnya puskesmas tidak memiliki akuntan dan mayoritas pekerja hanya dari bagian kesehatan sehingga menunjukkan bahwa, kurangnya sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan masyarakat. Responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebesar 20% sedangkan latar pendidikan ekonomi sebesar 14%.

Responden dengan Pendidikan terakhir S-1 menempati posisi terbanyak yaitu 56% dari total responden. Pendidikan terakhir SMA sederajat sebesar 12%, D.3

sebesar 22%, S-2 sebesar 12% dan sisanya S-3. Mayoritas responden menempati jabatan sebagai staf yaitu 52% dari total responden. Koordinator rekam medis, dokter, Kepala unit marketing, admin dan perawat masing masing berjumlah 2% sedangkan manajer atas, manajer menengah, supervisor kabag/kasubbag berjumlah 4% dan sisanya tidak teridentifikasi. Mayoritas responden yang mengisi kuesioner yaitu sebesar 56% dari total responden telah bekerja selama rentang 1 sampai dengan 5 tahun. Responden yang bekerja selama rentang 6 sampai dengan 10 tahun sebanyak 28% dan responden yang bekerja selama 1 sampai dengan 5 tahun dan responden yang bekerja kurang dari 1 tahun masing masing berjumlah 8% dari total responden.

4.2 Analisis Univariat

Tabel 1 Hasil Uji Statistic Descriptive

	N	Mean	Medi	Min	Max	Std Deviation
Kecanggihan Teknologi Informasi	50	4	4	2	5	0.747
Kompetensi Pengguna	50	3.73	4	2	5	0.860
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	50	3.825	4	2	5	0.830
Kualitas Informasi Akuntansi	50	3.895	4	2	5	0.778

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

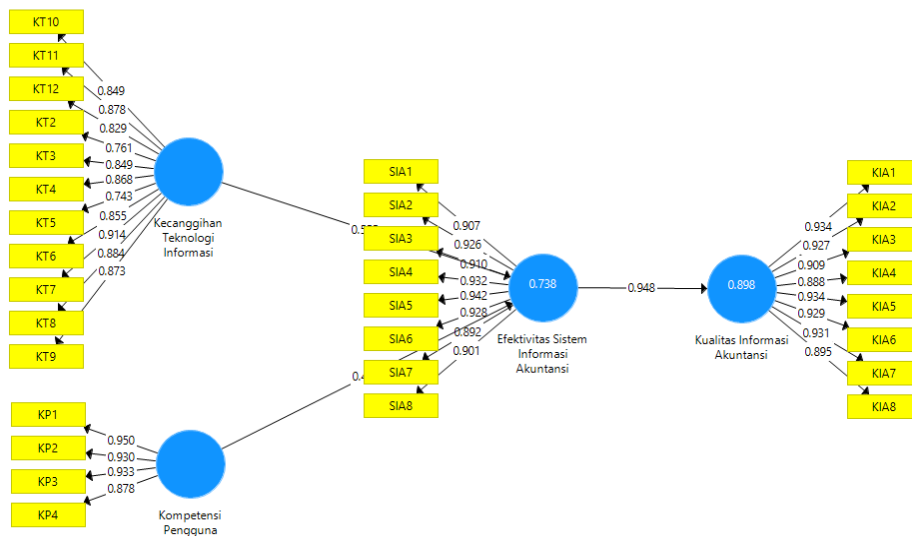
Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kecanggihan teknologi informasi, kompetensi pengguna, efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 5. Nilai mean pada lima variabel memiliki nilai yang lebih besar dari standar deviasi sehingga dapat disimpulkan penyebaran data telah berdistribusi normal.

4.3 Evaluasi Model Pengukuran

4.3.1 Uji Convergent Validity

Uji convergent validity dilakukan untuk mengetahui hubungan antara indikator dengan variabel latennya. Hair et al (2017) menyatakan bahwa, indicator dengan loading factor dibawah 0.7 dianggap lemah dan harus dikeluarkan dari model pengukuran.

Gambar 2 Hasil Uji PLS-Algorithm



Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

Berdasarkan gambar 2 diatas, nilai uji loading factor menunjukkan hasil tiap indicator sudah memenuhi nilai minimum sehingga model pengukuran dalam penelitian ini sudah memiliki validitas konvergen yang sesuai.

4.3.2 Validitas Diskriminan

Sekaran dan Bougie (2016) menyatakan bahwa, suatu indicator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai cross loading indicator pada variabelnya lebih besar dibandingkan variabel lainnya.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Kecanggihan Teknologi	Kompetensi Pengguna	Kualitas Informasi Akuntansi
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0.917			
Kecanggihan Teknologi	0.783	0.847		
Kompetensi Pengguna	0.721	0.541	0.923	
Kualitas Informasi Akuntansi	0.948	0.788	0.731	0.918

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

Berdasarkan tabel hasil pengujian discriminant validity diatas, semua nilai akar lebih tinggi dari nilai interkorelasi antar konstruk. Oleh karena itu, hasil pengujian discriminant validity pada penelitian ini sudah memenuhi kriteria.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Statistic Deskriptive

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0.973	0.973	0.977	0.842
Kecanggihan Teknologi Informasi	0.960	0.962	0.965	0.718
Kompetensi Pengguna	0.942	0.942	0.958	0.852
Kualitas Informasi Akuntansi	0.973	0.974	0.977	0.844

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

Hair, et al (2017) menyatakan bahwa, nilai *composite reliability* dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika mempunyai nilai *composite reliability* lebih besar dari 0.7 dan nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0.7. Hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa, semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diatas 0.7 maka bisa disimpulkan bahwa, indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel laten sudah konsisten.

4.4 Evaluasi Model Struktural

4.4.1 R²-Value

Jika nilai adjusted R²-Value menunjukkan nilai (0.25) maka diartikan lemah nilai (0.50) diartikan sedang dan (0.75) dapat diartikan bahwa model yang terbentuk kuat terhadap jumlah varian konstruk yang dapat dijelaskan oleh model (Hair et al, 2017).

Tabel 4 menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna mampu menjelaskan varian konstruk sebesar 72.2% terhadap efektivitas system informasi akuntansi kemudian kecanggihan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kompetensi pengguna yang dimediasi oleh efektivitas system informasi akuntansi pengguna mampu menjelaskan varian konstruk sebesar 89,6% terhadap kualitas informasi akuntansi.

Tabel 5 Hasil Uji R²-Value

	R Square	R Square Adjusted	Ket.
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0.738	0.727	Kuat
Kualitas Informasi Akuntansi	0.898	0.896	Kuat

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

4.4.2 Q²-Square

Uji Q²-square dilakukan untuk mengukur nilai observasi yang dihasilkan. Dianggap mempunyai nilai relevansi yang baik jika nilai Q²-Square yang dihasilkan lebih besar dari 0 (Hair et al, 2017).

Tabel 5 Hasil Uji Q²-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	400.000	156.636	0.608
Kecanggihan Teknologi Informasi	550.000	550.000	
Kompetensi Pengguna	200.000	200.000	
Kualitas Informasi Akuntansi	400.000	100.113	0.750

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa, variabel efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai uji Q²-square sebesar 0.608 > 0 maka bisa disimpulkan bahwa, variabel eksogen efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki relevansi prediksi yang baik untuk variabel endogen. Variabel kualitas informasi akuntansi memiliki nilai uji Q²-square sebesar 0.750 > 0 maka bisa disimpulkan bahwa, variabel eksogen kualitas informasi akuntansi memiliki relevansi prediksi yang baik untuk variabel endogen.

4.4.3 Uji Hipotesis

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi t-values lebih besar dari 1.96 dan nilai P-Values kurang dari 0.05

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

Path	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (Stdev)	T Statistics (O/Stdev)	P Values
SIA-> KIA	0.948	0.948	0.020	47.166	0.000
KT-> SIA	0.555	0.553	0.109	5.082	0.000
KP -> SIA	0.421	0.426	0.103	4.105	0.000
KT -> SIA -> KIA	0.526	0.525	0.104	5.037	0.000
KP -> SIA -> KIA	0.399	0.404	0.098	4.072	0.000

Sumber: Hasil Olah Data Smart-PLS 2023

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa, semakin baik kecanggihan teknologi informasi dalam fasilitas kesehatan maka penggunaan sistem informasi akuntansi akan semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Gustina (2021) dan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa, kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kecanggihan teknologi informasi yang didukung oleh aplikasi pendukung akuntansi, jaringan internet yang stabil dan sistem yang terintegrasi mampu meningkatkan efektivitas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik kompetensi pengguna maka semakin meningkat kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Syafaat dan Yusnaini (2022). Kompetensi pengguna memegang peranan penting sehingga dibutuhkan tenaga ahli di bidang sistem informasi akuntansi yang memahami dan dapat mengoperasikan sistem dengan baik. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, semakin efektif sistem informasi akuntansi yang dimiliki fasilitas kesehatan maka semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang dimiliki. Hasil penelitian ini sejalan dengan Darma & Sagala (2020) dan Almunthanah & Samukri (2019). Semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan akuntansi akan semakin baik.

Efektivitas sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara kecanggihan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, semakin canggih suatu teknologi informasi dalam fasilitas kesehatan maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif dan berdampak pada baiknya kualitas informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak memediasi hubungan antara dukungan manajemen puncak terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi tidak signifikan dalam mempengaruhi hubungan dukungan manajemen puncak terhadap kualitas informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi memediasi hubungan antara kompetensi pengguna terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh pengguna sistem dalam fasilitas kesehatan maka sistem informasi akuntansi akan semakin efektif dan berdampak pada baiknya kualitas informasi akuntansi.

5. Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai mediasi dalam hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi pada BPJS Kesehatan di Tangerang Selatan dan Jakarta. Penelitian ini telah membuktikan betapa pentingnya perusahaan mengetahui faktor menyebabkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan informasi akuntansi yang berkualitas. Penelitian ini menambah semakin banyak publikasi tentang peran efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai mediasi dalam hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi. Dalam hal praktik, temuan kami menunjukkan bahwa, memiliki teknologi informasi yang canggih dan pengguna sistem yang kompeten akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Jika

efektivitas sistem informasi akuntansi maka informasi akuntansi yang dihasilkan akan berkualitas. Dalam penelitian ini efektivitas sistem informasi akuntansi berperan memediasi hubungan antara kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi.

5.2 Keterbatasan

Kami menyoroti beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan hanya di kota Tangerang Selatan dan DKI Jakarta sedangkan fasilitas kesehatan yang menggunakan layanan BPJS Kesehatan tersebar di seluruh Indonesia. Variable yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi hanya menggunakan kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi pengguna. Kami merekomendasikan untuk menguji lebih lanjut dengan menambahkan variabel yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi akuntansi

Daftar Pustaka

- Afiah, N & Indahwati, R (2015). Top-Management Support And User's Competency On The Accounting Information Systems' Quality. *IJABER*, 13(6), 4073-4081
- Almumtahanah, A., & Samukri, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 146-154.
- Athambawa, H., Haleem, A., Low Lock Teng, K., & Abdul Rahman, T. (2018). Impact of User Competency on Accounting Information System Success: Banking Sectors in Sri Lanka. *View Project International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), 167–175.
- Darnis, F., & Antoni, D. (2016). Evaluasi sistem informasi badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan di kota Palembang.
- Darma, J., & Sagala, G. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 227-237.
- Darma, J., Susanto, A., Mulyani, S., Suprijadi, J. (2018). The role of top management support in the quality of financial accounting information systems. *Journal of Applied Economic Sciences*, 4(58), 1008 – 1019
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. 13(5), 319-339.
- Fadjar, A., Riyanto, I., Septiana, W. (2022). The Role of User Competence in the Implementation of Accounting Information Systems and Its Impact on the Quality of Accounting Information. *Central Asia And The Caucasus*, 23(1), 5118–5131.
- Gustina, K. W. (2021). Pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi (studi empiris pada organisasi perangkat daerah kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 03(02), 154–170.
- Haleem, A., & Raisal, I. (2016). The Study of the Influence of Information Technology Sophistication on the Quality of Accounting Information System in Bank Branches at Amapara District, Sri Lanka. *6th International Symposium 2016 on "Multidisciplinary Research for Sustainable Development in the Information Era*, 114–124
- Hall, James. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

- (Studi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung). *Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 469-481.
- Hertati, L & Zarkasyi Wahyudin. (2015) Effect of Competence User Information System, The Quality of Accounting Information System Management and Implications Insatisfaction User Information System (State Owner in Sumatera Selatan). *European Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 2(2). 35-60.
- Indahwati, R. (2015). The Effect of Information Technology, Top-Management Support and User's Competency on the Accounting Information Systems' Quality and the Impact on the Quality of Accounting Information. *Proceedings of Global Business and Social Science Research Conference Bali*.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Laudon, Kenneth C.dan Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems - Managing The Digital Firm*.12th Edition. Pearson Prentice Hall.
- Malonda, T. D. (2015). Analisis Pengajuan Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *JIKMU*, 5(5).
- Maamir, C. I., & Yadnyana, I. K. (2012). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Pada Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individual Di PT PLN (Persero) Distribusi Bali Area Pelayanan Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–34.s
- McLeod, R. & Schell, G.P. (2007). *Management Information System (edisi ke-10)*. Pearson Prentice Hall: New Jersey
- O'Brien & Marakas. (2010). *Management System Information*. McGraw Hill: New York
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga Dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50–63.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2006). *Accounting Information Systems*. Publishing. Roff, J. T, South-Western College.
- Ratnaningsih & Kadek Indah. (2016). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16
- Ratnaningsih & Kadek Indah. (2016). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16
- Ratnaningsih & Suaryana. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Udayana*. 6.1 (2014):1-16.
- Robbins, S.P. (2005). *Essentials of Organizational Behavior 8th Edition*. Prentice Hall: Upper Saddle River.
- Robbins, Stephen P. (2008). *Perilaku Organisasi (alih bahasa Drs. Benjamin Molan), Edisi Bahasa Indonesia*. Klaten: PT Intan Sejati
- Romney, Marshal B., dan Paul John Steinbart. (2009). *Accounting Information Systems*. USA: Cengage Learning.
- Sacer, I.M., et al. (2006). *Accounting Information System's Quality as The Ground For Quality Business Reporting*. IADIS International Conference e-commerce.
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2016) *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. 7th Edition*. West Sussex: Wiley & Sons
- Stair, R., & Reynolds, G. (2012). *Principles of Information Systems Tenth Edition*. Boston-USA: Course Technology
- Susanto, Azhar (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya: Bandung.
- Susanto, Azhar (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya: Bandung.
- Syafaat, F., Wahyudi, T., & Yurnaini, Y. (2022). Top Management Support , Knowledge of Accounting Employee , Use of Information Technology on The Quality of Accounting

- Information System (AIS). *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 05(04), 708–715
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. (2011). Indonesia.
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2010). *Concepts in Strategic Management & Business Policy*. London: Prentice Hall.